

PELATIHAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM), KONSEP KEWIRAUUSAHAAN DAN PEMASARAN DIGITAL BAGI UMK DI DESA BRANTI RAYA LAMPUNG SELATAN

Rina Loliyana¹, Hero Desyatama², Rini Loliyani³

Universitas Mitra Indonesia

^{1,*}rinaloly123@gmail.com, ²herodesyatama@umitra.ac.id, ³riniloly@gmail.com

Diterima: 18 Juli 2023

Disetujui: 25 Juli 2023

Dipublikasikan: 23 Juli 2023

Abstrak

Sumber daya manusia atau biasa disingkat dengan SDM adalah potensi yang terkandung dalam diri manusia untuk mewujudkan perannya sebagai mahluk sosial yang adaptif dan transformatif yang mampu mengelola dirinya sendiri serta seluruh potensi yang terkandung di alam menuju tercapainya kesejahteraan kehidupan dalam tatanan yang seimbang dan berkelanjutan. Usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan kelompok usaha yang paling dapat bertahan ketika krisis ekonomi melanda negeri ini. Kegiatan ini bertujuan untuk membuka wawasan dan mananamkan semangat serta rasa percaya UMK yang pada akhirnya dapat meningkatkan semangat berwirausaha kepada para peserta selain wawasan dan semangat, melalui kegiatan ini juga para peserta akan diberikan pengetahuan dan beberapa keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh pelaku UMK seperti : *Spirit entrepreneur*, menemukan Peluang Bisnis di era digital, Pengembangan SDM, Kiat-kiat pemasaran produk secara *online* serta *Sharing session*. Metode yang digunakan adalah pemaparan materi tentang pengelolaan SDM yang baik, konsep kewirausahaan, dan praktek pemasaran digital. Peserta dalam pengabdian kepada masyarakat di Desa Branti Raya Kec. Natar Kabupaten Lampung Selatan ini berjumlah 20 orang yang merupakan UMK bidang kuliner.

Kata Kunci: SDM, Konsep Kewirausahaan, Pemasaran Digital, UMK

Abstract

Human resources or commonly abbreviated as HR is the potential contained in humans to realize their role as adaptive and transformative social beings who are able to manage themselves and all the potential contained in nature towards achieving life welfare in a balanced and sustainable order. Small and medium enterprises (SMEs) are the business group that can survive the economic crisis in this country. This activity aims to broaden horizons and instill enthusiasm and trust in MSEs which in the end can increase the spirit of entrepreneurship in participants apart from insight and enthusiasm, through this activity participants will also be given knowledge and some basic skills that must be possessed by MSEs, such as: Spirit

entrepreneur, finding business opportunities in the digital era, human resource development, online product marketing tips and sharing sessions. The method used is presentation of material on good HR management, entrepreneurial concepts, and digital marketing practices. Participants in community service in Branti Raya Village, Kec. There are 20 people from Natar, South Lampung Regency, who are UMK in the culinary field.

Keywords: Human Resources, Entrepreneurial Concept, Digital Marketing, UMK

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia atau biasa disingkat dengan SDM adalah potensi yang terkandung dalam diri manusia untuk mewujudkan perannya sebagai mahluk sosial yang adaptif dan transformatif yang mampu mengelola dirinya sendiri serta seluruh potensi yang terkandung di alam menuju tercapainya kesejahteraan kehidupan dalam tatanan yang seimbang dan berkelanjutan.

Sumber daya manusia memiliki arti penting bagi suatu kewirausahaan, karena pencapaian tujuan suatu usaha persaingan atau perusahaan dipengaruhi oleh kekuatan dan kompetensi sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan tersebut. Penyediaan SDM yang tepat sangat penting bagi seorang wirausaha. Produktivitas pada semua organisasi kewirausahaan ditentukan oleh bagaimana SDM berinteraksi dan bergabung untuk menggunakan sumber daya sistem manajemen.

Usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan kelompok usaha yang paling dapat bertahan ketika krisis ekonomi melanda negeri ini. Perkembangan jumlah unit usaha kecil menengah yang terus meningkat, tentunya akan dapat membuka lapangan kerja yang besar. Namun demikian usaha kecil ini masih dipandang sebagai usaha yang lemah kinerjanya.

Dalam rangka untuk mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), salah satu faktor penting yang tidak boleh dilupakan para pengusaha adalah sumber daya manusia. Peningkatan sumber daya manusia merupakan hal yang sangat dibutuhkan untuk meningkatkan produktifitas, terkait dengan SDM suatu perusahaan, manajemen menjadi suatu mekanisme yang menganalisis dan mengelola kebutuhan SDM di sebuah perusahaan. Seorang wirausaha perlu mengidentifikasi dan membentuk/menarik tim yang kuat. Tim manajemen yang kuat akan membawa kekuatan yang lebih besar daripada usaha yang

dilakukan oleh seorang wirausaha secara perorangan. Satu alasan bahwa sebuah tim dapat memberikan keragaman bakat untuk memenuhi berbagai kebutuhan penempatan karyawan (Longenecker, 2000).

Kegiatan ini bertujuan untuk membuka wawasan dan menanamkan semangat serta rasa percaya UMK yang pada akhirnya dapat meningkatkan semangat berwirausaha kepada para peserta selain wawasan dan semangat, melalui kegiatan ini juga para peserta akan diberikan pengetahuan dan beberapa keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh pelaku UMK seperti : *Spirit entrepreneur*, menemukan Peluang Bisnis di era digital, Pengembangan SDM, Kiat-kiat pemasaran produk secara *online* serta *Sharing session*.

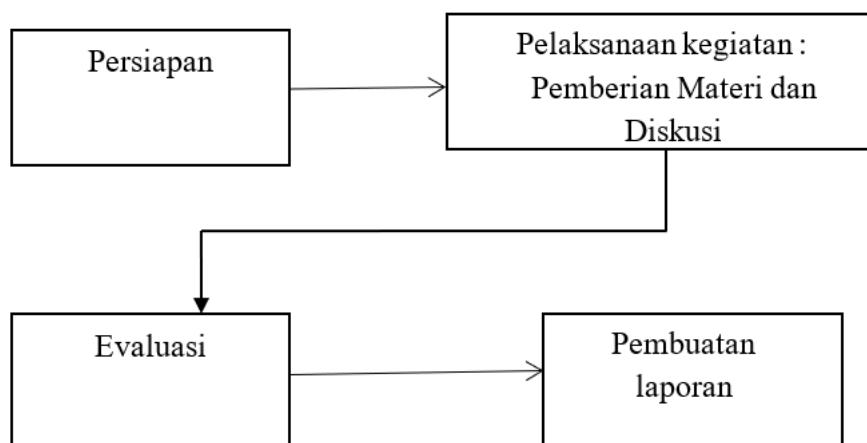
METODE

Kegiatan dalam pengabdian ini berbentuk sosialisasi sebagai tambahan ilmu pengetahuan tentang pentingnya SDM yang berkualitas dalam menjalankan suatu usaha. Kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab/diskusi tentang memulai usaha dan strategi pemasarannya. Metode pelatihan merupakan gabungan antara pelatihan bidang SDM, pemasaran, dan konsep kewirausahaan. Sosialisasi diberikan oleh dosen-dosen yang ahli di bidang masing-masing.

Penjelasan bidang SDM dijelaskan oleh Ibu Rina Loliyana, S.E.,M.M. selaku ketua tim pengabdian, penjelasan tentang strategi pemasaran oleh Bapak Hero Desyantama, S.E.,M.E., dan penjelasan tentang konsep kewirausahaan oleh Ibu Rini Loliyani, S.E.,M.M. yang merupakan Dosen pada Prodi S1 Kewirausahaan Universitas Mitra Indonesia. Pemaparan materi tentang MSDM dan kewirausahaan dijelaskan secara teori menggunakan PPT. Sedangkan pemasaran dijelaskan secara langsung dengan praktik pembuatan *marketplace shoppee* dan media *online* seperti : *whatsapp*, *facebook*, *instagram*, dan *tiktok shop*. Secara keseluruhan peserta sudah memiliki akun *whatsapp*, *facebook*, *instagram*, dan *tiktok shop* tetapi akun yang mereka gunakan masih menggunakan akun pribadi. Padahal jika menggunakan akun bisnis, pengikut mereka akan otomatis terhubung pada media sosial yang pelaku usaha gunakan.

Masalah yang paling banyak adalah masalah pemasaran, khususnya pemasaran digital karena 50% pelaku UMK kurang paham tentang penggunaan teknologi. Padahal penjualan

pada dunia digital sangat penting untuk meningkatkan pendapatan mereka, misalnya saja pada akun-akun *go-food*, *grab food*, *shopee food*, dan *maxim food*.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Output yang diperoleh dalam kegiatan pengabdian pada UMK di Desa Branti Raya adalah dari segi pelatihan SDM yaitu menjadikan SDM berkualitas sehingga berdaya saing, pada konsep kewirausahaan diharapkan pelaku UMK dapat terus berinovasi dalam produk yang dihasilkan sehingga dapat meningkatkan nilai jual pada produknya, pentingnya pemasaran *online* agar produk UMK dapat menjangkau konsumen lebih luas lagi. Peserta berjumlah 20 orang yang merupakan pelaku usaha bidang kuliner yaitu makanan dan minuman.

Hasil dan luaran pada pemaparan materi mengenai pelatihan SDM, konsep kewirausahaan dan praktek pemasaran *online* sebagai berikut :

1. Berdasarkan wawancara dan observasi awal menunjukkan bahwa hampir 80% peserta belum memahami bagaimana mengelola SDM yang baik dan konsep kewirausahaan sehingga dalam proses produksi dan pemasaran dapat berjalan dengan baik. Pada saat pemaparan materi disampaikan bahwa SDM harus terus digali dengan cara aktif pada

komunitas-komunitas yang positif sehingga banyak informasi yang didapat, selain itu informasi saat ini bisa melalui media digital dan *website*.

2. Pada wawancara dan observasi kedua, menunjukkan perubahan dan peningkatan yaitu: 70% peserta paham mengenai manfaat dari konsep kewirausahaan, pentingnya menggali dan terus mengembangkan potensi SDM yang ada sehingga tidak tertinggal oleh zaman era digital saat ini. Peserta mulai terbuka untuk mencari informasi tentang komunitas-komunitas UMK sehingga dapat mengembangkan usahanya. Karena bergabung dalam komunitas biasanya banyak informasi tentang UMK-UMK yang menjadi binaan Pemerintah, sehingga tergabung dalam salah satu komunitas UMK dapat menjadi jembatan awal dalam mengembangkan bisnis.
3. Berdasarkan wawancara dan observasi akhir, menunjukkan bahwa 70% peserta belum mengetahui mekanisme strategi pemasaran khususnya pada media-media *online* yang khusus diperuntukkan untuk bisnis, mereka berpikir fungsi dan kegunaannya sama saja. Padahal dengan menggunakan platform digital berbasis bisnis, mereka akan terhubung pada aplikasi-aplikasi lain yang mereka gunakan. Sehingga konsumen dapat lebih mudah menjangkau bisnis UMK. Hanya 20% peserta yang sudah mengetahui mekanisme strategi pemasaran dalam kegiatan bisnis *online* seperti penggunaan media elektronik untuk melakukan promosi pada *platform* bisnis. Pada saat praktek pembuatan konten kreator oleh narasumber disampaikan bahwa saat ini konten kreator bisnis sedang naik daun, konsumen lebih percaya pada produk yang divideoakan secara langsung. Sehingga konsumen dapat melihat langsung kualitas dari produk yang dipromosikan/dipasarkan. Pada wawancara dan observasi akhir, menunjukkan perubahan dan peningkatan yaitu : 85% peserta paham mengenai mekanisme strategi pemasaran dalam kegiatan usaha guna peningkatan penjualan barang dan jasa 60% peserta berinisiatif untuk menerapkan mekanisme strategi pemasaran salah satunya melalui pemasaran *online* menggunakan aplikasi *Instagram*, *facebook*, dan *whatshap masenger* bisnis dan menjadi konten kreator yang akan mulai dijalankan pada usahanya.

Secara umum pelatihan pengelolaan SDM, konsep kewirausahaan, dan pemasaran digital bagi pelaku UMK di Desa Branti Raya Kec. Natar Kabupaten Lampung Selatan diikuti peserta dengan antusias. Peserta mengikuti kegiatan sosialisasi dan praktek dari awal hingga akhir

acara, khususnya pada saat sesi praktik pembuatan video pemasaran produk. Diskusi berlangsung menarik karena banyak interaksi antara pemateri dengan peserta seputar sharing pengalaman, permasalahan hingga tanyajawab guna pendalaman materi.



Gambar 2. Pemaparan Materi

PENUTUP

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berjalan lancar karena dukungan dan kehadiran UMK Desa Branti Raya Kecamatan Natar Lampung Selatan. Pelaksanaan pelatihan adalah di salah satu caffee milik UMK tersebut. Perbandingan hasil evaluasi awal dan evaluasi akhir yang telah dinilai dapat disimpulkan bahwa tujuan dari kegiatan yaitu agar UMK khususnya di Desa Branti Raya memahami akan pentingnya pengelolaan SDM yang baik dan berkualitas, memahami konsep dasar kewirausahaan sehingga produk yang dihasilkan lebih kreatif dan inovatif, menjadikan pemasaran digital sebagai pemasaran utama saat ini sehingga produk lebih dikenal secara luas.

Pada kegiatan ini, UMK Desa Branti Raya sangat antusias dan merespon berbagai materi yang diberikan dengan baik. Materi tentang pengelolaan SDM, konsep kewirausahaan, dan pemasaran digital, bukan merupakan materi baru, tetapi antusias yang ditunjukkan oleh peserta sangat terlihat saat waktu terasa cepat saat diskusi berjalan. Mereka berharap dengan mengikuti kegiatan ini, tingkat pemahaman mengenai pengeolaan SDM, konsep kewirausahaan dan khususnya *digital marketing* dapat meningkat dan dapat diaplikasikan saat pada usahanya.

UCAPAN TERIMA KASIH



Terimakasih kami ucapkan kepada Bapak/Ibu UMK Desa Branti Raya Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan yang sudah menerima kami dengan baik untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di Desa Branti Raya dan juga peserta dengan antusiasme yang tinggi. Karena tanpa adanya dukungan dari peserta, kegiatan ini tidak akan berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Dinas Koperasi dan UMKM. 2017. Perkembangan Jumlah UMKM Kota Semarang. Semarang: Dinas Koperasi dan UMKM.

Isabella, A. A., & Sanjaya, P. N. (2021). Pelatihan Kewirausahaan ‘Pengelolaan Keuangan Bisnis Online Shop Era Digital.’. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 15-21. <https://doi.org/10.57084/andasih.v2i1.606>

Longenecker, Justin G, et al. 2000. *Kewirausahaan: Manajemen Usaha Kecil*. Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat.